

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fakta yang dialami oleh subjek penelitian termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan dan penjabaran dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks tertentu<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif yaitu menghasilkan penemuan yang tidak dapat ditemukan menggunakan metode statistik atau dengan cara kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu jenis penelitian mendalam yang berfokus pada orang, kelompok dan lembaga pada peristiwa tertentu. Studi kasus mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu makna, menyelidiki proses dan juga untuk mendapatkan suatu pengertian yang mendalam. Materi penelitian, wawancara dan observasi partisipan semuanya berkontribusi pada pengumpulan data dalam studi kasus.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Karena metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti adalah kekuatan pendorong di balik setiap temuan kualitatif. Peneliti ada untuk mengungkap dan mendalami data yang berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>1</sup>Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

<sup>2</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kelompok tani yang berada di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dengan fokus penelitian pada peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data utamanya dan memiliki sifat yang terbaru. Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data secara langsung seperti melakukan wawancara maupun observasi.<sup>3</sup> Sumber data primer penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan kelompok tani di desa Blimbing yang menjadi informasi dalam penelitian ini.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah diterbitkan sebelumnya seperti dari buku, makalah, laporan, jurnal, dan lainnya.<sup>4</sup> Data sekunder pada penelitian ini berupa data demografi kelompok tani.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

<sup>4</sup>Ibid., 68

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua individu yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang topik tertentu seperti seseorang, kelompok, atau peristiwa. Untuk memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam dengan keterangan yang lebih lanjut atas penelitian ini, maka digunakan metode wawancara semi terstruktur.<sup>5</sup> Wawancara semi terstruktur yaitu mula-mula dilakukan dengan penelitian menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian di perdalam dengan mengorek lebih lanjut, sehingga memperoleh jawaban yang meliputi semua variabel dengan keterangan yang lebih lengkap.<sup>6</sup> Adapun orang yang diwawancarai adalah ketua, pengurus dan anggota masyarakat yang bergabung dalam kelompok tani.

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan kejadian yang sedang diteliti secara langsung. Teknik pengumpulan data melalui observasi memiliki karakteristik yang tersendiri dibandingkan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, peneliti bertemu secara langsung dengan anggota kelompok tani untuk melakukan observasi.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>5</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>6</sup> Ibid, 77.

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 234.

Dokumen adalah catatan apapun dalam bentuk tulisan, gambar, maupun foto. Sejarah, geografi, sastra dan narasi merupakan jenis catatan tertulis yang ada.<sup>8</sup>

## **F. Analisis Data**

Untuk menjamin keakuratan data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses menyaring atau merangkum data pada hal yang paling dasar atau pokok. Reduksi data adalah proses yang dilalui peneliti saat melakukan penelitian lapangan untuk membuat catatan dasar dari informasi yang diperoleh melalui upaya penelaahan data. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang terkumpul di lapangan. Data harus disederhanakan dan data yang tidak relevan dengan tema akan dibuang.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah pengelompokan fakta yang tersusun yang dapat dianalisis dan dievaluasi. Peneliti mendapat manfaat dari penyajian data karena memungkinkan peneliti untuk dengan cepat memahami gambaran besar atau bagian yang spesifik dari data hasil penelitian.

### **3. Kesimpulan**

Langkah terakhir dari setiap proses analisis data adalah menarik kesimpulan. Tujuan dari bagian ini adalah agar peneliti mendapatkan

---

<sup>8</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan)* (Jakarta: Kencana, 2017), 292.

makna dari data yang diperoleh dengan mengidentifikasi hubungan, persamaan atau perbedaan.<sup>9</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas (kepercayaan) dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan validasi data. Untuk memperoleh keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Untuk memperluas pengamatan, peneliti perlu kembali ke lapangan untuk mengamati kembali dan mewawancarai kembali sumber data yang ada dan potensial. Ketika melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti dan informan akan mengembangkan hubungan yang erat dan saling percaya selama periode pengamatan yang panjang, informan akan merasa lebih nyaman berbagi informasi yang relevan dengan peneliti.<sup>10</sup>

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yang dilakukan agar peneliti lebih teliti, serius dan berkelanjutan. Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melakukan pemeriksaan ulang keakuratan temuan mereka.<sup>11</sup>

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keandalan data dengan membandingkannya dengan informasi ketiga yang tidak bergantung pada kumpulan data asli.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-123.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 436.

<sup>11</sup> Ibid, 437.

<sup>12</sup> Ibid, 439.

sumber, karena untuk memastikan keandalan data dengan memeriksa data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber selain wawancara dengan anggota kelompok tani di desa Blimbing.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam proses penelitian, beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, di mana peneliti melakukan pekerjaan yang diperlukan sebelum turun ke lapangan untuk melakukan penelitian, seperti mengidentifikasi masalah penelitian melalui bahan tertulis, mengurus surat perizinan agar mempermudah dalam mendapatkan data yang valid, dan membuat janji dengan pihak tempat lokasi penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, yaitu meliputi kegiatan dalam memahi latar penelitian, dalam pengumpulan bahan dilakukan dengan terjun langsung kelapangan yang berkaitan dengan pengambilan dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yaitu peneliti akan memeriksa seluruh data dan akan mengecek keabsahan data yang telah diperoleh agar data benar-benar valid dan sesuai dengan topik yang diambil.<sup>13</sup>
4. Tahap penulisan laporan, yaitu meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

---

<sup>13</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 37-41.